

TUMBUHAN LOTUS SEBAGAI INSPIRASI PEMBUATAN DESAIN MOTIF DIGITAL PRINTING OUTER ZERO WASTE

Fiqrotun Nabilah

Universitas Negeri Surabaya
fiqrotun.19032@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pembuatan desain motif yang digunakan sebagai hiasan pada produk outer dengan menggunakan konsep zero waste dan diterapkan diatas kain menggunakan teknik digital printing. Pembuatan motif dengan mengambil sumber ide tumbuhan lotus sebagai inspirasi yang dimodifikasi bentuknya menggunakan aplikasi adobe illustrator, tumbuhan lotus memiliki nama lokal seroja digolongkan dalam keluarga (Nelumboceae), merupakan salah satu tumbuhan yang hidup di air dan berasal dari india, namun keberadaan tumbuhan lotus hampir banyak tumbuh di negara asia seperti china, Thailand dan lainnya. Tumbuhan lotus sering disebut mirip seperti teratai meskipun memiliki perbedaan dalam bentuk dan cara tumbuh, lotus yang tumbuh dengan bunga menjulang dari dasar air bukan mengapung diatas air seperti teratai. Tumbuhan lotus yang dipilih dan digunakan sebagai inspirasi pembuatan motif hiasan yakni bagian daun dan bunga lotus sendiri, daun dan bunga lotus akan dimodifikasi semenarik mungkin agar sesuai untuk diterapkan pada produk outerwear. Semakin berkembangnya waktu, pembuatan hiasan motif yang diterapkan diatas kain kini menggunakan teknik yang lebih modern atau disebut teknik digital printing, yakni pembuatan motif yang menggunakan komputer dan alat printing khusus bahan tekstil. Motif dari inspirasi lotus diterapkan diatas kain menggunakan Teknik digital printing dipilih untuk mempercepat dalam proses perwujudan motif sebagai hiasan diatas kain.

Kata Kunci : Lotus, Motif, Digital Printing

ABSTRACT

This research to find out making design of motifs as decorations on outer products using the zero waste concept and applied to the fabric using digital printing techniques. Lotus plant as inspiration Making motifs whose shape was modified using the Adobe Illustrator application, lotus plant has the local name seroja classified in the family (Nelumboceae), is one of the plants that live in water and originates from India, but the lotus plants is mostly grown in Asian countries such as China, Thailand and others. Lotus plant is often referred being similar with a waterlily even though it has differences in shape and how to grow, a lotus that grows with flowers rising from the bottom of the water instead of floating above the water like a waterlily. Lotus plant was used as inspiration is lotus leaves and flowers will be modified for use in outerwear products. Now making decorative motifs that are applied to cloth uses more modern techniques or called digital printing techniques, is making motifs using computers and special printing equipment for textile materials. The motif from the lotus inspiration is applied on fabric using digital printing techniques to speed up the process of embodiment of the motif.

Keywords : Lotus, Motifs, Digital Printing

PENDAHULUAN

Tanaman Lotus digolongkan ke dalam *famili Nelumboceae*. Memiliki nama lokal seroja, Lotus dapat tumbuh subur pada daerah yang beriklim tropis. Lotus termasuk tanaman air yang tumbuh menjalar, memiliki rimpang tebal dan bersisik, dengan bunga dan daun yang keluar langsung dari rimpangnya yang berada di dasar kolam. Lotus memiliki bunga berwarna merah jambu ke pink, putih dan kuning. Tanaman Lotus ini dapat dimanfaatkan mulai dari bunga hingga akarnya sebagai bahan olahan makanan dan bahan obat-obatan. Tanaman Lotus sudah ada sejak jaman mesir 2000 tahun sebelum masehi. Bangsa mesir menganggap Lotus sebagai lambang Dewa nefertem, yang memberikan

kehidupan pada Ra (dewa matahari) (Ernawati, 2020). Lotus merupakan tumbuhan yang hidup di air dari mesir, india dan Vietnam. Tanaman lotus mekar disetiap musim, seusai bunga lotus mekar kelopak bunga berguguran dan menyisahkan bakal buah yang bentuknya condong seperti corong namun datar (M.Natalia Desta Yoanna, 2018). Tumbuhan Lotus sering disamakan dengan bunga teratai dan menjadi tumbuhan air dengan bunga yang mempesona. Tumbuhan lotus memiliki tangkai, daun, biji dan bunga, biji lotus akan muncul dari putik bunga lotus setelah gugur. Akar dan batang lotus berada pada dasar kolam kemudian tangkai bunga lotus dan daun lotus akan menjulang keluar dari air. Tangkai lotus berbentuk tabung dengan rongga ditengah, daun lotus berbentuk lingkaran namun bergelombang dan dibagian tepi dengan urat daun yang terkumpul ditengah, daun lotus memiliki permukaan yang tidak mudah basah seperti dilapisi oleh lilin (Syaifudin et al., 2022).

Pembuatan desain motif sebagai hiasan pada busana outerwear dibuat dengan mengambil inspirasi dari tumbuhan lotus yang dimodifikasi kembali bentuknya dengan menggunakan aplikasi *adobe illustrator* agar lebih sesuai untuk diterapkan pada produk outerwear. Motif lotus akan diaplikasikan pada produk outer dengan menggunakan teknik printing khusus tekstil atau dikenal dengan sebutan teknik Digital printing atau teknik cetak digital, sebuah teknologi cetak yang sangat berkembang saat ini merupakan teknik cetak modern yang mengolah model berupa gambar, ilustrasi, huruf dan lainnya pada computer dan kemudian dilanjutkan pada proses pencetakan kepermukaan bahan oleh mesin cetak atau printer (Saharja & Gobal, 2021). Digital printing merupakan teknik Pencetakan secara digital, mengacu pada sebuah teknologi produksi yang menggunakan dot (titik) untuk duplikasi dan pengambilan data elektronik biasanya menggunakan computer (Meilina, 2022). Digital printing menjadi teknik modern pada saat ini untuk mencetak gambar atau citra digital yang diolah oleh computer kepermukaan bahan melalui mesin cetak (Saharja & Aisyah, 2020). Seiring berkembangnya waktu teknik pengaplikasian hiasan motif banyak digunakan untuk mempercepat proses menghias pada produk busana namun teknik digital printing kebanyakan diaplikasikan langsung diatas kain yang kemudian di produksi menjadi busana *ready to wear sehingga masih menghasilkan limbah tekstil*, beberapa penelitian sudah menggunakan konsep zero waste dalam pembuatan busana. Salah satu penelitian dalam Pembuatan motif yang terinspirasi dari tumbuhan "*Rafflesia arnoldii*" dengan menerapkan teknik *digital engineered printing* diterapkan kedalam kain yang kemudian diwujudkan dalam bentuk busana dress kasual wanita menggunakan konsep zero waste (Mulyadi et al., 2022). Dan penelitian pembuatan motif inspirasi dari "permaisuri Cixi dinasti Qing" diwujudkan berupa busana wanita ready to wear yang kemudian menggunakan teknik digital printing sebagai penciptaan motif dari inspirasi yang dipilih. Dari beberapa penelitian yang sudah ada kebanyakan pembuatan produk busana menggunakan desain yang masih menghasilkan limbah tekstil saat produksi atau produk ready to wear. Penelitian pembuatan produk busana yang menggunakan konsep zero waste belum terbilang banyak yang menggunakan digital printing sebagai penciptaan hiasan motif (Agustina et al., 2022). penelitian yang sudah ada terbentuklah sebuah ide dalam pembuatan busana menggunakan konsep zero waste yang di aplikasikan sebuah motif menggunakan teknik digital printing.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni, metode *Double Diamond Model* yang berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, bertujuan untuk memperoleh data yang sangat dibutuhkan dalam membentuk keterangan dan kenyataan dari obyek yang telah ditentukan sehingga dapat diperoleh hasil kesimpulan yang obyektif. Metode Double Diamond model ini terbagi menjadi 4 tahap yakni *discover, define, develop dan deliver*.

Discover

Discover atau disebut (Fase Menemukan) merupakan tahapan awal dimana tahap eksplorasi untuk Mencari inspirasi gambar-gambar tentang apa yang akan diambil sebagai inspirasi.

Define

Define atau (Fase Mendefinisikan) merupakan tahap menetapkan gambar yang dipilih sebagai inspirasi dan urutan penanganannya. Kemudian Menentukan ringkasan desain dan menyajikan desain dan pengembangannya. Inspirasi yang diambil sebagai ide penciptaan motif yaitu tumbuhan lotus yang berwarna putih. Inspirasi lotus pada moodboard terdapat bunga lotus putih, daun lotus dan putik lotus

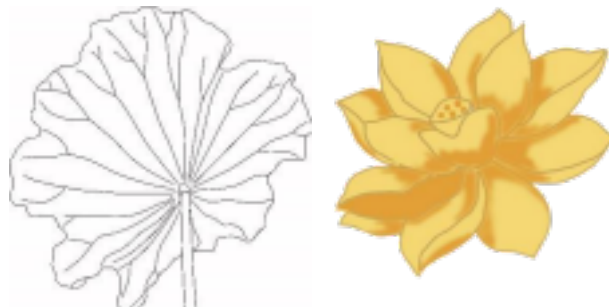
yang jika Bunga lotus sudah dalam masa gugur putik berubah menjadi cikal bakal buah, kemudian beberapa warna yang akan diambil untuk menjadi warna pada motif.



Gambar 1. Moodboard / Sumber ide
Sumber : Dokumentasi pribadi,2023

Defelop

Defelop atau (Fase Mengembangkan) merupakan tahap mengembangkan desain dari inspirasi yang didapatkan, dikembangkan kembali hasil desain motif yang dibuat, dan ditinjau kembali desain peletakan yang dibuat, kemudian yang terakhir disempurnakan hasil dari desain yang telah dikembangkan.



Gambar 2. Moifikasi Lotus
Sumber : Dokumentasi Pribadi,2023

Deliver

Deliver atau (Fase Menyampaikan) merupakan tahap terakhir untuk menyampaikan hasil apa yang telah di dapat saat tahap defelop dikumpulkan, kemudian dipilih desain yang sudah di kembangkan, disetujui, dan desain diselesaikan. Pada tahap ini dijelaskan bagaimana hasil jadi outer yang menggunakan konsep zero waste dengan motif hiasan lotus yang diaplikasikan menggunakan teknik digital printing. Hasil jadi produk *outer* menggunakan konsep *zero waste* dengan motif hiasan lotus sebagai inspirasinya. Modifikasi daun lotus yang terpilih sebagai desain motif outer dibuat dengan mengambil contoh dari beberapa inspirasi yang telah dikumpulkan menjadi sumber ide yang kemudian di olah kembali sehingga tercipta modifikasi yang masih terdapat kesamaan dengan tumbuhan aslinya.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini membahas tentang hasil dari penilaian design motif tumbuhan lotus yang digunakan sebagai Inspirasi pembuatan motif Digital printing yang akan diterapkan pada busana Outerwear dengan konsep Zero Waste. Penilaian tentang desain motif dinilai oleh responden mengacu pada 4 aspek yakni kesesuaian motif dengan tema, kesesuaian bentuk motif dengan sumber ide, kesesuaian penerapan motif dengan desain dan kesesuaian ukuran peletakan motif pada desain.



Gambar 3. Desain Motif 1, 2 dan 3
Sumber : Dokumentasi pribadi,2023

Pada desain motif 1 , motif didesain dengan mengambil inspirasi dari daun lotus dan di modifikasi kembali bentuknya, kemudian ditambah potongan daun pada bagian bawah tangkai daun lotus. Peletakan motif ini didesain sebagai hiasan dibagian depan outerwear zero waste dengan ukuran 70x50 cm. Pada desain motif 2 didesain juga dari inspirasi daun lotus yang dikembangkan, peletakan motif sebagai hiasan didesain pada bagian depan outer dengan ukuran 70x50cm dan pada bagian dada sebelah kiri namun dengan ukuran yang lebih kecil. Pada desain motif 3 di desain dari inspirasi bunga lotus dan daun lotus, penggabungan motif daun lotus yang dimodifikasi dan bunga lotus diterapkan sebagai hiasan pada bagian depan outerwear dengan ukuran 70x50cm kemudian ditambah bunga lotus pada bagian tangkai daun dan kerangka daun lotus.

Hasil data pemilihan desain motif lotus menunjukkan bahwa desain motif 1 merupakan desain yang terpilih dan akan diwujudkan dengan hasil keseluruhan rata-rata 3,68. Pemilihan desain motif tersebut ditinjau dari 4 aspek. Dari aspek yang memiliki nilai mean tertinggi yakni kesesuaian motif dengan tema, pada aspek ini dinilai oleh responden bahwa pembuatan desain motif lotus sesuai dengan tema yang diambil. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah tema flora atau tumbuhan. Lotus menjadi tumbuhan yang dipilih untuk dijadikan inspirasi atau sumber ide dalam pembuatan desain motif yang akan di terapkan pada outer wanita menggunakan teknik digital printing. Kemudian pada aspek kesesuaian bentuk motif dengan sumber ide merupakan aspek tertinggi kedua, pada aspek ini dinilai responden bahwa pembuatan bentuk motif lotus sudah sesuai dengan sumber ide yang diambil yang kebanyakan bentuk motif yang dibuat merupakan modifikasi dari bentuk asli daun lotus sehingga mudah dinilai karena bentuk motif yang mirip dengan daun aslinya. Sumber ide yang merupakan tumbuhan lotus, daun dan bunga lotus diambil sebagai inspirasi untuk dimodifikasi untuk membuat bentuk desain motif lotus yang kemudian di satukan dalam bentuk kolase atau moodboard. Moodboard dapat membantu dalam pembuatan desain yang akan diwujudkan, menjadi acuan inspirasi dalam pembuatan desain. Tujuan pembuatan moodboard atau sumber ide adalah untuk menentukan tujuan, arah dan panduan dalam menciptakan sebuah cipta bertema, sehingga proses cipta tidak menyimpang dari tema yang diambil (Bestari, 2016). Aspek tentang kesesuaian penerapan motif dengan desain, pada aspek ini dinilai oleh responden sangat baik. Pada aspek kesesuaian penerapan motif yang diaplikasikan diatas desain, besar motif yang di gunakan pada desain sudah sesuai atau pas dengan desain outer. Sesuai dengan unsur desain yakni keseimbangan atau *balance*, Desain harus memiliki keseimbangan agar nyaman dipandang dan tidak membuat gelisah. Dalam bidang seni keseimbangan ini tidak dapat diukur secara pasti, tetapi dapat dirasakan (Kusumowardhani, 2020). Aspek yang terakhir tentang kesesuaian ukuran peletakan motif pada desain. Pada aspek ini dinilai responden cukup baik, tentang ukuran motif yang digunakan cukup sesuai dengan desain namun kurang seimbang karena motif hanya di tempel pada sisi kiri dan pada sisi kanan kosong tanpa hiasan.

Ukuran motif yang digunakan pada desain printing adalah Panjang 72cm lebar 50cm. Ukuran pada suatu desain motif yang akan diterapkan sangat penting karena, adanya ukuran yang sesuai dapat menciptakan kontras dan penekanan (emphasis) pada obyek desain Anda sehingga orang akan tahu

mana yang akan dilihat atau dibaca terlebih dahulu (Rochmawati, 2020).

KESIMPULAN

Ditinjau dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan berdasarkan berbagai sumber data dan instrumen untuk memperoleh data yang valid. Maka kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yakni, pemilihan desain motif inspirasi dari tumbuhan lotus sebagai hiasan pada produk busana outer wear zero waste. Desain motif terpilih merupakan desain motif modifikasi daun lotus yang diterapkan pada bagian depan outer. Hasil dari penelitian ini dihasilkan 1 desain motif yang terpilih dan akan diterapkan pada outer yang menggunakan konsep zero waste, pemilihan desain dipilih dari penilaian responden ditinjau dari beberapa aspek yang telah diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan desain motif 1 sebagai motif yang terpilih.

Untuk penelitian lanjutan mungkin bisa dikembangkan untuk modifikasi tumbuhan lotus yang lebih bervariasi sebagai motif hiasan pada produk zero waste dan membuat pola agar lebih efektif lagi penggunaan dimensi kain dalam menggunakan konsep zero waste. Pada penelitian ini sendiri data yang diperoleh maupun analisis yang dilakukan mungkin masih ada kekurangan yang ditemukan, hasil penelitian masih belum bisa disebut sempurna sehingga masukan dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan.

REFERENSI

- Agustina, A., Rahmawaty, D., & Magdalena, R. (2022). *MAHARANI : KOLEKSI RANCANGAN BUSANA TERINSPIRASI Abstract* : 376–389.
- Bestari, A. G. (2016). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MOOD BOARD TERHADAP PENGETAHUAN DESAIN BUSANA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA*. 3(2).
- Ernawati, R. N. (2020). *Penerapan Bentuk Bunga Lotus Dalam Tropical Bomber*. 1–13.
- Kusumowardhani, P. (2020). Penerapan Prinsip Desain Pada Matakuliah Nirmana Melalui Metode Research Through Design. *Seminar Nasional Seni Dan Desain 2020*, 198–204. M.Natalia Desta Yoanna. (2018). *Lotus Sebagai Inspirasi Motif Batik Dalam Busana Kasual*. 1–17.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Meilina, I. intan. (2022). *Visual Fotografi Venus Tambora Teknik Digital Printing dan Rust Dyesebagai Motif Pakaian Kasual Wanita Remaja*. 1–10.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Mulyadi, N. T., Nursari, F., Viniani, P., Telkom, U., Konsep, P., & Teknik, D. (2022). *Pengaplikasian Konsep Zero Waste Fashion Design Dengan Teknik Engineered Print Pada Busana. Vol 4 No 1*, 1–21. <https://doi.org/110.37715/moda.v4i1.2067.g1779>
- Rochmawati, Irma Ds, M. (2020). *Unsur-Unsur Desain Pengantar Desain Grafis*. 1–13.
[https://repository.unikom.ac.id/63038/1/04-Unsur unsur Desain.pdf](https://repository.unikom.ac.id/63038/1/04-Unsur%20Unsur%20Desain.pdf)
- Saharja, K., & Aisyah, S. (2020). Efektifitas Digital Printing(Pencetakan Digital) Dalam Menghasilkan Produk Cetak Dan Pengaruhnya Terhadap Konsumen. *Jurnal Media Bina*, 14(11), 3429–3438.
- Saharja, K., & Gobal, R. (2021). Pengaruh Waktu Proses Produksi Digital Printing Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Produk Cetak. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 5(1), 458–469.
- Syaifudin, A., Farih, F., Wibowo, S., & Afifah, N. (2022). *Keanekaragaman dan Potensi Tumbuhan Akuatik dan Sukulen di Kebun Raya Purwodadi*. 0000, 3–6.